



Trump Ingin Tunda Pemilu

WASHINGTON: Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengusulkan agar Pemilu 3 November 2020 ditunda, Jumat (31/7). Ia beralasan Pemilu menggunakan *mail-in voting* kurang valid. Ia mengusulkan agar Pemilu ditunda sampai Covid-19 reda dan rakyat bisa ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Usulan Trump langsung ditolak tokoh Partai Republik.

Ketua Senat Mayoritas Mitch McConnell mengatakan penundaan Pemilu melanggar Konstitusi AS. Selama ini dalam kondisi perang maupun krisis, Pemilu AS selalu tepat waktu. Pendapat McConnell didukung oleh Ketua Minoritas Kongres Kevin McCarthy, Senator Iowa Chuck Greesley dan Senator Texas Ted Cruz. AS adalah negara hukum dan pelaksanaan Pemilu tepat waktu adalah penegakan hukum.

Penundaan Pemilu Bolivia Diprotes

LA PAZ: Sedikitnya 5.000 suku pribumi Indian Aymara dan Quechua turun ke jalan di El Alto, Jumat (31/7). Mereka menentang penundaan Pemilu Bolivia. Aksi protes juga berlangsung di Cochabamba dan Cobija. Aksi tersebut dilakukan setelah Presiden Jeanine Anez mengumumkan penundaan Pemilu. Bolivia baru akan menggelar Pemilu pada 18 Oktober 2020.

Seharusnya Pemilu dilaksanakan pada Mei, namun karena pandemi Covid-19, ditunda sampai 6 September 2020. Belakangan Presiden Bolivia menunda lagi sampai Oktober. Hasil jajak pendapat mengungkapkan Luis Arce, kandidat yang diusung MAS, partainya mantan presiden Evo Morales. Kendati Morales tumbang dan mendapat suaka di Argentina, namun partainya tetap menguasai parlemen.

Ibu Negara Brasil Positif Covid-19

BRASILIA: Ibu Negara Brasil Michelle Bolsonaro (38) menjalani karantina mandiri selama 14 hari, Jumat (31/7). Insiden itu terjadi lima hari setelah Presiden Jair Bolsonaro selesai menjalani karantina. Michelle dinyatakan positif Covid-19 setelah mendampingi Bolsonaro menemui pendukungnya di Negara Bagian Piaui.

Brasil menempati posisi kedua, negara dengan 2.613.789 kasus Covid-19 dan menewaskan 91.377 jiwa. Presiden Bolsonaro sendiri mengaku sembuh setelah mengonsumsi obat antimalaria, hydroxychloroquine. Bolsonaro nekat minum obat yang tidak direkomendasikan dokter tersebut. Ia mengaku cocok dengan obat itu. Mantan presiden Brasil, Lula da Silva menyebut Bolsonaro melakukan propaganda. **(AP/Bro)-o**

Vietnam Berpacu Atasi Covid-19 di Da Nang

DA NANG (KR) - Pemerintah Vietnam bekerja keras untuk mengatasi pandemi Covid-19 di Da Nang, Jumat (31/7). Presiden Nguyen Phu Trong dan Perdana Menteri Nguyen Xuan Phuc mengerahkan tim medis beranggotakan 1.000 orang ke Da Nang. Di antara mereka terdapat 65 orang ahli penanganan Covid-19 yang telah berpengalaman menangani kasus sebelumnya.

Menteri Kesehatan Nguyen Thanh Long berharap kasus Covid-19 di Da Nang tidak meluas. *Lockdown* telah diterapkan di Da Nang. Meski demikian, kasus baru masih terjadi. Pada Jumat (31/7) ditemukan ada 45 kasus baru. Pasien berusia antara 27 sampai 87 tahun dan dirawat di 3 rumah sakit dan 2 klinik.

Sampai kemarin di Vietnam terjadi 509 kasus dan 0 kematian. Vietnam kembali menghadapi pandemi Covid-19 gelombang kedua setelah selama 99 hari sukses mempertahankan *zero case*. Kasus baru ini merupakan tantangan bagi Pemerintah Vietnam.

Filipina juga mengalami gelombang kedua pandemi Covid-19. Hal ini memaksa Presiden Rodrigo Duterte kembali menerapkan *lockdown* di Manila sampai pertengahan Agustus 2020.

Kabar baiknya, Filipina mendapat prioritas China untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Duterte telah memesan 40 juta dosis vaksin anti-Covid-19 dari China. Vaksin senilai 400 juta dolar itu akan diberikan kepada 20 juta rakyat Filipina.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk Filipina mencapai 107 juta jiwa. Menteri Keuangan Carlos Dominguez menjelaskan hanya 20 persen rakyat yang divaksin. Duterte memprioritaskan vaksin untuk warga miskin, kelas menengah, polisi dan tentara.

Sementara itu sampai Jumat (31/7), pengidap Covid-19 global mencapai 17.477.419 kasus dan merenggut 676.795 jiwa. Hampir 11 juta pasien Covid-19 dinyatakan sembuh. AS masih di posisi teratas dengan 4,7 juta kasus dan menewaskan 155.285 jiwa.

India di posisi ketiga dengan 1,7 juta kasus dan merenggut 35.786 jiwa. Rusia



KR-AP Photo/Hau Dinh

Pasien positif Covid-19 menuju ambulans di Da Nang.

di peringkat keempat dengan 835 ribu kasus dan menewaskan 13.802 jiwa.

Sementara itu Komisi Ekonomi dan Sosial untuk Asia Pasifik di Perserikatan Bangsa Bangsa mengevaluasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian 12 negara Asia Tenggara. Indonesia dan Filipina dikritik lantaran anggaran kesehatannya yang rendah.

PBB mengusulkan pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan dialihkan untuk anggaran kesehatan. Pandemi Covid-19 memukul 218 juta warga 12 negara Asia Tenggara. Perekonomian mengalami kontraksi 0,4 persen pada tahun 2020. **(AP/Pra)-o**

Dubes Wahid Dianugerahi Medali Penghargaan

MOSKOW (KR) - Duta Besar RI untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus, M Wahid Supriyadi, mendapat penghargaan Medal of Muslims of Russia 'For Services' dari Dewan Mufti Rusia. Penghargaan diberikan langsung oleh Wakil Ketua Dewan Mufti Rusia, Rushan Abbyasov, di Kantor Dewan Mufti Rusia di Moskow (29/7). Penyerahan penghargaan ini dilakukan menjelang berakhirnya tugas Dubes Wahid di Rusia pada akhir Juli 2020.

Rushan Abbyasov mengatakan penghargaan diberikan atas kontribusi Wahid selama bertugas di



KR-Istimewa

Penganugerahan untuk Dubes Wahid.

Rusia dalam mengembangkan dan memperdalam hubungan kebudayaan dan keagamaan antara bangsa Rusia dan Indonesia. "Penghargaan juga

untuk mempererat perdamaian dan keharmonisan di masyarakat Rusia," kata Abbyasov sebelum menyematkan medali di baju batik merah yang dikenakan Wahid.

Abbyasov mencatat kedekatan hubungan masyarakat Muslim Rusia dengan Indonesia, seperti peran kunjungan Presiden Soekarno ke St Petersburg tahun 1956 dengan difungsikannya kembali Masjid Agung St Petersburg sebagai tempat ibadah umat Muslim. Tidak sedikit kunjungan delegasi dan warga Indonesia ke Moskow yang selalu menyempatkan berkunjung ke Masjid

Agung Moskow.

Menurut Abbyasov, Dubes Wahid juga telah banyak memperkenalkan Islam di Rusia kepada masyarakat Indonesia, kunjungan ke masjid-masjid pada saat kunjungan kerja ke berbagai daerah di Rusia, dan keikutsertaan pada peresmian sejumlah masjid baru. Ia juga mengenang kunjungan pertama pada April 2011 ke berbagai kota di Indonesia.

"Sambutan masyarakat Indonesia sangat luar biasa dan saya berkeinginan berkunjung kembali ke Indonesia," ujar Abbyasov yang masih ingat kata 'matur nuwun'. **(Rsv)-o**

HUKUM

Mobil Curian Dijual Rongsokan

PURWOREJO (KR) - Pelaku pencurian mobil di Jalan Pramuka Purworejo, FIW (30) warga Pasuruhan Bulu Temanggung berhasil dibekuk polisi. Namun barang bukti (BB) yang berhasil diamankan polisi tinggal sasis bak depan, karena bodi dan bagian belakang mobil sudah laku dijual.

"Mobil yang dicuri ini dijual rongsokan oleh tersangka dan tinggal bodi depan yang belum terjual," jelas Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agil Widiyas Sampurna SIK MH, Kamis (30/7).

Sedang bodi dan sasis bagian belakang mobil katanya, sudah dijual seharga Rp 20 juta. Hasil penjualan itu dibagi bersama rekan lainnya.

Aksi pencurian ini dilakukan tersangka sebagai pen-

gawas situasi dan tersangka lainnya Im. Sedang tersangka Wid mengeksekusi mobil pickup L300 Nopol AA 1809 QL milik Saleh Fauzan pemilik Toko Mebel Sabar warga Purworejo. "Akibat aksi pencurian ini korban menderita kerugian sekitar Rp 120 juta," jelas Agil Widiyas Sampurna.

Aksi pencurian ini dilakukan FIW bersama tiga temannya, Im, Wid dan Tkm. "Ketiga tersangka ini kami proses dalam berkas terpisah," tambahnya.

Mereka tidak menjual hasil curian dalam keadaan mobil utuh, namun dipreteli bagian bodi dan belakang mobil. Akibat perbuatannya ini, FIW dapat dijerat dengan pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun. **(Nar)-o**

DIDUGA KORUPSI Oknum Lurah Ditahan

WONOSARI (KR) - Berkas perkara penggelapan uang pembangunan balai kalurahan yang diduga dilakukan oleh oknum Lurah di Kapanewon Wonosari Gunungkidul, Ags, dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Rabu (29/7). Selain berkas perkara penyidikan, Tim Jaksa Penuntut Umum Kejari Wonosari juga resmi menahan Ags yang diduga menggelapkan uang milik negara sebesar Rp 353 juta.

"Tersangka sudah ditahan selama 20 hari ke depan di LP Wirogunan Yogyakarta," jelas Kajari Wonosari, Koswara SH.

Proses hukum terhadap tersangka Ags dilakukan sejak tahun 2019. Setelah melalui proses penyidikan baik dari keterangan para saksi, alat bukti dan keterangan dari tersangka dinyatakan memenuhi unsur pidana dan setelah

proses penyidikan dinilai sudah lengkap, maka berkas perkara penyidikan ini dilimpahkan ke Pengadilan tindak pidana korupsi untuk dilakukan proses hukum dan pada tahap menunggu jadwal persidangan.

Dalam status menjalani penahanan sambil menunggu perkarnya disidangkan, tersangka Ags dijerat dengan Pasal 2 dan Pasal 3 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor).

Sebagaimana diketahui, tersangka Ags ditetapkan sebagai tersangka pada 5 Agustus 2019 lalu. Kejari Wonosari juga memburu kon-traktor yang menjadi pelaksana pembangunan balai desa tersebut. "Untuk kontraktor yang diduga melakukan kerja sama dengan tersangka hingga kini masih dalam pencarian," terangnya. **(Bmp)-o**

TAKUT DIKETAHUI ORANGTUA

Pembuang Bayi Ternyata Calon Dokter

SLEMAN (KR) - Kasus temuan bayi di depan rumah Setiyo Sudarminto (68) warga Dusun Berjo Kulon Sidoluhur Godean Sleman, menemukan titik terang. Petugas Polsek Godean, Kamis (30/7) sekitar pukul 10.00 mengamankan K (21), oknum mahasiswa Kedokteran asal Lampung serta kekasihnya, A (20) asal Jember Jawa Timur. Keduanya mengaku, membuang anak kandung mereka karena takut ketahuan orangtuanya sudah memiliki anak.

"Iya benar, keduanya kami amankan dan mereka mengakui telah menelantarkan anak biologis mereka. Keterangan keduanya masih kami dalam," ungkap Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto didampingi Kasat Reskrim AKP Deny Irwansyah SIK.

Dijelaskan, sepasang kekasih itu diamankan di sekitar lokasi kejadian atau sekitar tempat keduanya membuang anak kandung mereka. Penangkapan berawal dari rekaman CCTV yang didapatkan polisi, Rabu (29/7) pukul 13.00. Dari rekaman CCTV itu, terlihat seorang lelaki turun dari mobil warna putih meletakkan kardus yang belakangan diketahui berisi bayi, Rabu sekitar pukul 01.00.

Berdasarkan rekaman CCTV itu, petugas berhasil mengantongi identitas pelaku. Petugas kemudian meminta peran serta warga, agar jika ada yang orang yang mencari informasi tentang bayi laki-laki itu, segera diinformasikan ke polisi.

"Kamis kemarin akhirnya kita amankan hasil koordinasi baik warga setempat, yang menginformasikan adanya orang yang mencari bayi itu. Keduanya diamankan pukul 10.00 di sekitaran TKP. Hal itu sesuai analisa kita jika kemungkinan pelaku akan kembali lagi ke TKP untuk mencari tahu tentang anaknya," ungkap Deny.

Saat dimintai keterangan, sepasang kekasih yang mengontrak rumah di Kasihan



KR- Wahyu Priyanti.

Ibu kandung bayi (kiri), saat dimintai keterangan oleh Poluan di Polsek Godean.

Bantul ini mengaku terpaksa membuang bayi. Mereka takut ketahuan orangtua masing-masing jika sudah memiliki anak, padahal belum menikah dan masih kuliah. Mereka juga mengakui bersama-sama datang ke TKP untuk membuang anak mereka. Pelaku laki-laki, turun dari mobil dan menaruh anaknya yang dimasukkan dalam kardus, di atas kursi. Sedangkan kekasihnya yang juga ibu kandung bayi, menunggu

di dalam mobil.

Deny menambahkan, karena orangtua kandung sudah ditemukan, maka bayi diserahkan kepada keduanya. Hanya saja karena mereka saat ini dalam proses hukum, maka bayi diserahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sleman kepada keluarga besar orangtua bayi.

"Terkait bayi lahir kapan, dimana dan siapa yang membantu, masih kami dalam," pungkasnya. **(Ayu)-o**

HASIL OPERASI SIKAT CANDI

15 Pelaku Curanmor Dibekuk

PURWOKERTO (KR) - Petugas Satreskrim Polresta Banyumas berhasil meringkus 15 pelaku pencurian kekerasan (Curas), pencurian pemberatan



KR-Driyanto

Kombes Whisnu Caraka menunjukkan puluhan sepeda motor hasil curian.

(Curat) sepeda motor, dan penadahnya. Mereka dibekuk di sejumlah tempat, dalam Operasi Sikat Candi 2020 yang digelar dari 6 Juli hingga 25 Juli.

"Selama kurun waktu 20 hari polisi berhasil mengungkap 26 perkara dengan 15 tersangka," jelas Kapolresta Banyumas Kombes Whisnu Caraka yang didampingi Kasat Reskrim AKP Berry, Kamis (30/7).

Menurutnya dari 26 perkara yang diungkap terdiri dua kasus curas, dan 24 kasus curat. Kemudian dari 15 pelaku yang berhasil dibekuk, terdiri tiga pelaku curas, sembilan kasus curat, dan tiga orang penadah. Para pelaku itu berasal dari Banyumas, Cilacap, dan Purbalingga.

Untuk modus operandi yang dilakukan pelaku curas dengan cara memepet sepeda motor korban memukul, dan membawa sepeda motor milik korban.

Kemudian untuk kasus curat ada beberapa modus seperti mencuri sepeda motor yang kunci tergantung, menggunakan kunci T, mencongkel pintu atau jendela rumah, dan modus berkenalan di medsos yang berakhir ketemuan di hotel dan sepeda motor korban disikat.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatan pelaku curas diancam pasal 365 KUHP dengan ancaman 12 tahun penjara. Pelaku curat diancam pasal 363 KUHP ancaman tujuh tahun, dan untuk penadah diancam pasal 480 KUHP ancaman empat tahun penjara. Barang bukti yang diamankan puluhan sepeda motor, golok dan kunci T. **(Dri)-o**